

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komoditas pertanian utama dan unggul Indonesia adalah tanaman kelapa sawit. Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu sumber minyak nabati yang juga sebagai sumber pendapatan bagi jutaan keluarga petani, sebagai sumber devisa negara, penyediaan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan sentra-sentra ekonomi baru. Salah satu tahapan dari kegiatan budidaya kelapa sawit adalah pemanenan, yang menjadi salah satu kunci penentu produktivitas kelapa sawit. Produktivitas kelapa sawit ditentukan oleh seberapa banyak kandungan minyak yang diperoleh dan seberapa baik mutu minyak yang dihasilkan. Hasil minyak yang diperoleh dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu diantaranya adalah pelaksanaan panen kelapa sawit (Mukherjee, 2009).

Manajemen panen kelapa sawit merupakan kegiatan pengelolaan pemanenan kelapa sawit agar tercapai hasil produksi yang maksimal dan menguntungkan. Manajemen panen perlu diperhatikan agar dapat mengurangi kehilangan hasil panen dan juga mempengaruhi jumlah hasil panen selanjutnya. Manajemen panen yang baik dapat meningkatkan produktivitas, serta menghasilkan rendemen minyak yang berkualitas dengan kadar asam lemak bebas (ALB) rendah. Asam lemak bebas akan terus meningkat setelah proses pemanenan sehingga perlu pengelolaan transportasi pengangkutan. Keberhasilan pemanenan dapat menunjang pencapaian produktivitas tanaman kelapa sawit, sebaliknya kegagalan pemanenan dapat menghambat pencapaian produktivitas (Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2007).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi di lokasi magang.
- b) Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan metode antara teoritis yang didapatkan pada saat kuliah dengan keadaan sesungguhnya di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

- a) Menambah wawasan serta pengetahuan di lingkungan perkebunan kelapa sawit.
- b) Melatih keterampilan budidaya di perkebunan kelapa sawit.
- c) Mempelajari dan membandingkan teori di bangku kuliah dengan proses pelaksanaan praktik di lapang.
- d) Mempelajari dan mendalami suatu proses produksi tanaman kelapa sawit dan mengetahui beberapa permasalahan yang menjadikan kendala sehingga diharapkan dapat mengetahui cara penyelesaian dari masalah tersebut.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

- a) Mahasiswa dapat memadukan antara teori dan praktik di lapang.
- b) Mahasiswa mendapat wawasan serta pengetahuan yang lebih di lingkungan perkebunan.
- c) Mahasiswa mendapatkan keterampilan budidaya di perkebunan kelapa sawit.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

Kegiatan magang dilakukan di PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo Divisi C, Area Nahyang, Asam Baru, Danau Seluluk, Seruyan, Kalimantan Tengah. Program magang dilaksanakan selama empat bulan, dimulai pada 01 Februari hingga 01 Juni 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang yaitu :

a) Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara berdiskusi dan wawancara kepada pekerja atau pembimbing lapang mengenai hal-hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman kelapa sawit dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

b) Metode Praktik

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung pekerjaan atau kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit yang ada di lapang bersama dengan para pekerja ataupun pembimbing lapang.

c) Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan magang dan pembuatan laporan.

d) Metode Dokumentasi

Mendokumentasikan seluruh aktivitas dan pekerjaan yang ada pada kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit.